

# Implementasi Nilai Nilai Kebangsaan Berbasis NKRI Terhadap Pentingnya Manajemen Security di Era Digitalisasi

*by* Edy Soesanto

---

**Submission date:** 27-May-2024 10:55AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2388933749

**File name:** JUMBIDTER\_Vol\_1\_no\_3\_Juli\_2024\_hal\_27-41.pdf (987.28K)

**Word count:** 3637

**Character count:** 23394



## Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan Berbasis NKRI Terhadap Pentingnya Manajemen Security di Era Digitalisasi

Edy Soesanto<sup>5</sup>, Mahesa Agung<sup>2</sup>, Vandra Firmansyah Sukma<sup>3</sup>

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Jl. Raya Perjuangan No.81, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bks, Jawa Barat 17143

Email: [edy.soesanto@dsn.uhharajaya.ac.id](mailto:edy.soesanto@dsn.uhharajaya.ac.id), [202010255005@mhs.uhharajaya.ac.id](mailto:202010255005@mhs.uhharajaya.ac.id),

[2020102550015@mhs.uhharajaya.ac.id](mailto:2020102550015@mhs.uhharajaya.ac.id)

**Abstract:** The era of digitalization has brought significant changes in various aspects of life, including in security management. The wider application of digital technology requires an adaptive and innovative security approach to deal with evolving threats. In the context of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI), the implementation of national values in digital security management is very important. These values include unity, integrity, justice, democracy and diversity, which are the foundations of NKRI. This research aims to analyze the importance of security management in the digitalization era based on the NKRI's national values. The method used in this research is descriptive qualitative, with a literature study approach and document analysis related to digital security policies in Indonesia. The analysis focused on how NKRI national values are implemented in security management strategies and practices to face digital security challenges. The results show that the integration of national values in digital security management plays an important role in strengthening national resilience in the digital space. The implementation of national values helps in building a digital security system that is not only technically robust, but also responsive to Indonesia's social and cultural dynamics. This includes the development of inclusive cybersecurity policies, digital security education for diverse communities, and strengthening collaboration between sectors to strengthen the national digital security ecosystem.

**Keywords:** National Values, NKRI, Security Management, Digitalization Era, National Resilience.

**Abstrak:** Era digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keamanan atau manajemen security. Penerapan teknologi digital yang semakin luas mengharuskan pendekatan keamanan yang adaptif dan inovatif untuk menghadapi ancaman yang juga berkembang. Dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), implementasi nilai-nilai kebangsaan dalam manajemen security digital menjadi sangat penting. Nilai-nilai tersebut mencakup persatuan, kesatuan, keadilan, demokrasi, dan kebinekaan yang merupakan fondasi NKRI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya manajemen security dalam era digitalisasi dengan berbasis pada nilai-nilai kebangsaan NKRI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi literatur dan analisis dokumen terkait kebijakan keamanan digital di Indonesia. Analisis difokuskan pada bagaimana nilai-nilai kebangsaan NKRI diimplementasikan dalam strategi dan praktik manajemen security untuk menghadapi tantangan keamanan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kebangsaan dalam manajemen security digital memainkan peranan penting dalam memperkuat ketahanan nasional di ruang digital. Implementasi nilai-nilai kebangsaan membantu dalam membangun sistem keamanan digital yang tidak hanya tangguh dari sisi teknis, tapi juga responsif terhadap dinamika sosial dan budaya Indonesia. Hal ini termasuk dalam pengembangan kebijakan keamanan siber yang inklusif, edukasi keamanan digital bagi masyarakat yang beragam, serta penguatan kolaborasi antarsektor untuk memperkuat ekosistem keamanan digital nasional.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Kebangsaan, NKRI, Manajemen Security, Era Digitalisasi, Ketahanan Nasional.

### PENDAHULUAN

Dewasa ini telah kita ketahui bahwa di era globalisasi ini kehidupan manusia tidak luput dengan teknologi. teknologi semakin terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga organisasi di seluruh dunia menghadapi ancaman keamanan cyber yang semakin meningkat dan kompleks. Menurut penelitian, ancaman keamanan cyber dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi organisasi. Dalam beberapa kasus, serangan cyber bahkan dapat

mengancam kelangsungan hidup organisasi, terutama bagi organisasi kecil dan menengah yang tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk memulihkan diri setelah serangan.

Di era kini suatu manajemen sangat perlu kita terapkan, sebagai antisipasi terhadap ancaman kejahatan yang dilakukan oleh sesama manusia. Oleh karena itu manajemen security di era digitalisasi sangat perlu dilakukan. Manajemen security adalah pendekatan terstruktur yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko keamanan yang mungkin dihadapi oleh suatu organisasi atau lingkungan. Ini melibatkan serangkaian langkah, mulai dari pengidentifikasian potensi ancaman dan kerentanan hingga implementasi tindakan perlindungan, pengawasan, dan tanggapan terhadap insiden keamanan. Manajemen keamanan mencakup penyusunan kebijakan (Asyono, 2020), prosedur, dan protokol keamanan, serta penerapan teknologi dan sistem keamanan fisik

Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang aman dan terlindungi, serta untuk meminimalkan risiko terhadap orang, aset, dan operasi organisasi. Proses ini juga melibatkan pemantauan terus-menerus dan evaluasi untuk memastikan efektivitas langkah-langkah keamanan yang diimplementasikan dan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian. Manajemen keamanan menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan dan integritas suatu organisasi, serta untuk menjaga kepercayaan dari pemangku kepentingan yang terkait. (Sofianda et al., 2023)

Faktor-faktor yang menyebabkan banyak organisasi yang kurang memperhatikan manajemen keamanan, seperti kurangnya kesadaran akan risiko keamanan cyber atau kurangnya sumber daya untuk mengimplementasikan strategi keamanan yang efektif. Selain itu, perubahan teknologi dan lingkungan bisnis yang semakin cepat juga menimbulkan tantangan bagi manajemen keamanan. Organisasi harus terus memperbarui strategi dan teknik mereka untuk menghadapi ancaman keamanan cyber yang semakin kompleks dan terus berkembang. (Susanto et al., 2023)

Manajemen keamanan memiliki hubungan yang erat dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai entitas nasional. Ini adalah pendekatan terorganisir yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko keamanan yang mungkin mengancam stabilitas dan integritas negara. Dalam konteks NKRI, manajemen keamanan bertujuan untuk melindungi kedaulatan negara, menjaga kesatuan dan persatuan bangsa, serta menjamin kesejahteraan masyarakat. Ini mencakup perlindungan terhadap ancaman internal seperti konflik sosial, terorisme, dan ekstremisme, serta ancaman eksternal seperti konflik perbatasan dan agresi dari negara lain. Manajemen keamanan juga berperan dalam mendukung pembangunan nasional dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi

investasi, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, manajemen keamanan melibatkan penegakan hukum yang adil dan berkeadilan serta memastikan perlindungan terhadap hak asasi manusia bagi semua warga negara Indonesia.

Oleh karena itu pada penulisan ini, penulis ingin membuat tulisan mengenai pentingnya manajemen keamanan pada era digitalisasi terhadap nilai-nilai NKRI sebagai wujud implementasi kepada keamanan yang ada di Indonesia.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi literatur. Metode literatur adalah sebuah metode pengumpulan data dengan mengkaji sumber-sumber yang relevan sesuai dengan topik penulisan dan juga mengumpulkan beberapa informasi dari peneliti terdahulu, e-book, paper, jurnal, karya tulis ilmiah, dan juga dari media elektronik seperti internet. Dalam penulisan karya tulis ini penulis melakukan review beberapa karya tulis yang memiliki kesamaan dengan penulisan ini. Pada Gambar 1.1 adalah hasil literatur beberapa karya tulis yang akan dilakukan dalam penulisan ini.

Tabel 1. 1 Hasil Studi Literatur Dari Beberapa Karya Tulis Yang Memiliki Keterkaitan

N	JUDUL	PENULIS	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Information Security Management System (Isms) Menggunakan Standar Iso/Iec 27001:2005	Melvin Syafrizal (2009)	Kedua artikel ini membahas mengenai pentingnya adanya manajemen security serta menjelaskan pentingnya keamanan dan mengapa diperlukan	Artikel terdahulu membahas tentang manajemen keamanan yang memiliki topik utama ISO, sedangkan artikel ini membahas tentang manajemen keamanan secara umum.

2	Pentingnya Manajemen Security Di Era Digitalisasi	<p>22</p> <p>Rifqi Galuh Putra, Achmad Fauzi, Ery Teguh Prasetyo, Salza Rio Pratama, Indah Deya Ramadhan, Febriyanti Febriyanti, Siti Nurlela (2023)</p>	<p>Pada penulisan ini memiliki kesamaan pembahasan yang dibahas yaitu mengenai manajemen security pada era digitalisasi</p>	<p>Penulisan ini tidak ada tumpuhan nilai-nilai kebangsaan dalam implementasi UUD 1945</p>
3	<p>15</p> <p>Perencanaan Dan Implementasi Informasi Security Management System Menggunakan Framework ISO/IEC 200171</p>	<p>Anggi Anugraha Putra, Oky Dwi Nurhayati, Ike Pertiwi Windiasari (2020)</p>	<p>Kedua artikel ini memiliki persamaan pemanfaatan teknologi dalam era digitisasi sebagai keamanan security di Indonesia</p>	<p>Artikel terdahulu lebih terfokus pada framework ISO/IEC sedangkan pada penulisan ini hanya membahas pentingnya manajemen security di era digitalisasi</p>
4	<p>21</p> <p>Manajemen Keamanan Cyber di Era Digital</p>	<p>Edy Susanto, Lady Antira, Kevin, Edo Stanzah,</p>	<p>Kedua artikel ini memiliki kesamaan melakukan penulisan mengenai</p>	<p>Pada artikel terdahulu terfokus pada keamanan cyber</p>

		Assyeh Annasul Majid (2023)	managemen keamanan di era digital serta menjelaskan pentingnya manajemen security	
5	<sup>10</sup> Evaluasi Manajemen Keamanan Sistem Informasi Pada Perusahaan Pt. wook Tecnology	Wahyu Sofianda, Taufiqurrahman, Satria Habibi Ritonga, Adnan Buyung Nasution (2023)	Kedua artikel ini membahas mengenai keamanan manajemen, dan pentingnya adanya keamanan manajemen	Artikel terdahulu terfokus pada keamanan dengan ISO 27001 sedangkan penulisan ini hanya secara general pentingnya manajemen security di era digital sebagai implementasi nilai UUD
6	<sup>17</sup> Implementasi Manajemen Security Dalam Mencegah Terjadinya Konflik Antar Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan	Ronaldo Adi Wiratama (2021)	Kedua artikel ini membahas mengenai manajemen keamanan dan pentingnya adanya manajemen keamanan	Artikel ini membahas manajemen keamanan untuk manusia secara langsung sedangkan yang akan penulisa

				<p>buat yaitu mengenai manajemen security pada era digital tidak secara langsung. Pada penelitian ini memiliki pedoman pembahasan pada nilai Undang-Undang Nomor 6 tahun 2013 tentang Lembaga pemasyarakatan dan rumah tahanan negara.</p>
7	<p>19</p> <p>Evaluasi Lokasi Perparkiran Dibadan Jalan Terhadap Keamanan Dan Kenyamanan Pengguna Jalan</p>	<p>Nuril Mahda Rangkuti (2011)</p>	<p>Kedua artikel ini sama-sama membahas mengenai manajemen keamanan</p>	<p>Pembahasan terfokus pada keamanan lingkungan. Pada pembahasan ini bertumpu pada UUD No.14/1994 mengenai penyedia fasilitas parkir untuk</p>



				parkiran umum.
8	<sup>8</sup> Identifikasi Faktor-Faktor Manajemen Pemeliharaan Dan Implementasinya Pada Rumah Susun Di Dki Jakarta	Eko Priyo Prastyo dan Andreas F. V. Roy (2017)	Kedua artikel ini memiliki kesamaan membahas mengenai manajemen keamanan yang harus dilakukan serta bertumpu pada asas nilai UUD 1945	
9	<sup>30</sup> Perencanaan Sistem Manajemen Keamanan Informasi Bidang Akademik Menggunakan ISO 27001:2013	Tutu hartati (2017)	Keduanya membahas tentang pentingnya manajemen keamanan dapat menjaga kesinambungan.	Artikel terdahulu menjelaskan secara spesifik, sedangkan artikel ini membahas secara umum saja.
10	<sup>3</sup> Perancangan Sistem Manajemen Keamanan Informasi Layanan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (LPSE) Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Cianjur Dengan Menggunakan SNI ISO/IEC 27001:2013	Fuad Nasher (2018)	Kedua artikel ini memiliki kesamaan membahas mengenai manajemen keamanan	Pada pembahasan artikel ini terfokus pada penyediaan barang jasa
11	<sup>31</sup> Penguatan Reformasi Sektor Keamanan Di Wilayah Perbatasan (Border) Indonesia	Abimanyu Hendi Asyono	Kedua artikel membahas pentingnya manajemen keamanan dan mengapa manajemen	Artikel terdahulu membahas tentang manajemen keamanan yang memiliki topik utama



			keamanan diperlukan .	ISO, sedangkan artikel ini membahas tentang manajemen keamanan secara umum.
1 2	Analisis Risiko Dan Keamanan Informasi Pada Sebuah Perusahaan System Integrator Menggunakan Metode Octave Allegro	B S Deva, R Jayadi (2022)	Kedua artikel membahas tentang hal yang berpotensi menimbulkan risiko.	Artikel terdahulu menggunakan metode OCTAVE Allegro, sedangkan artikel ini tidak menggunakan metode kecuali metode penelitian .
1 3	Manajemen Keamanan Informasi di Perpustakaan Menggunakan Framework SNI ISO/IEC 27001	Muhammad Bahrudin , Firmansyah (2018)	Kedua artikel membahas tentang adanya ancaman keamanan informasi di dunia cyber.	Artikel terdahulu membahas tentang analisis keamanan informasi di sistem, sedangkan artikel ini tidak membahas tentang analisis keamanan informasi di sistem.
1 4	Analisis Tata Kelola Keamanan Indonesia Masa Kini: Studi Kasus UU NO. 34/2004, UU NO. 2/2002, UU NO. 7/2012	Ali Maksum & Surwand	Pada kedua artikel ini membahas mengenai	Pada artikel terdahulu lebih spesifik

		ono (2019)	keamanan dan bertumpu pada nilai UUD 1945	membahas tentang keamanan pada suatu wilayah sedangkan pada pembahasan yang dilakukan penulis mengenai keamanan menyeluruh di era digitalisasi. Pada penulisan ini membahas UU No.7 tahun 2012 tentang penanganan konflik sosial dan UU No. 9 Tahun 2013 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana terorisme
1 5	Konsepsi Dan Implementasi Manajemen Pertahanan Keamanan Negara	Iwan Gunawan	Kedua artikel ini sama-sama membahas mengenai manajemen keamanan	Pada artikel terdahulu membahas mengenai manajemen keamanan

				pada pertahanan di Indonesia
--	--	--	--	------------------------------

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HIPOTESIS

#### 1. Hubungan Manajemen Security sebagai implementasi nilai-nilai NKRI yang ada di Indonesia

Sebagai negara kesatuan yang menjunjung tinggi nilai-nilai NKRI sebagai wujud kemerdekaan Republik Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia kita perlu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut. NKRI adalah singkatan dari "Negara Kesatuan Republik Indonesia". Ini adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada sistem pemerintahan Indonesia yang didasarkan pada prinsip kesatuan wilayah, keberagaman budaya, dan kedaulatan yang dimiliki oleh negara.

Perjuangan bangsa dalam menagakkan NKRI hingga saat ini bukan berarti berakhir, akan tetapi harus terus berlanjut dengan mengisi kemerdekaan melalui Pembangunan disegala aspek kehidupan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional. Salah satu contoh implementasi dari nilai NKRI tersebut yaitu management security yang perlu dilakukan dalam era digitalisasi. System keamanan ini memiliki peranan penting dalam menjaga keamanan setiap warga negara Indonesia dikarenakan di era yang sekarang ini kejahatan dapat muncul darimana saja.

Dengan Adanya manajemen security pada era digitalisasi ini diharapkan dapat menurunkan angka kejahatan yang dapat diterima oleh Masyarakat baik secara langsung maupun berbentuk ancaman melalui media elektronik.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bahrudin, Firmansyah (2018), Eko Priyo Prastyo dan Andreas F. V. Roy (2017), Ali Maksum & Surwandono (2019). Menunjukkan bahwa management security yang dilakukan pada era digitalisasi ini menunjukkan pengaruh yang positif pada kehidupan manusia sebagai implementasi nilai NKRI. Maka dari uraian tersebut hipotesis penelitian ini adalah:

**H1 : Manajemen security di era digitalisasi di Indonesia memiliki pengaruh positif dalam implementasi nilai-nilai NKRI**

### Keterkaitan Artikel Terdahulu Yang Digunakan Penulis Berdasarkan Nilai-Nilai Kebangsaan

Tabel 1. 2 Keterkaitan Jurnal Dengan Implementasi Kebangsaan

No	Kasifikasi Perbedaan (Y)	Implementasi (X)	Analisa Hipotesis
1	Pada jurnal nomor 7 membahas mengenai UUD 1945 No.14 Tahun 1994 mengenai kebijakan penyediaan fasilitas umum yang ada di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang Dasar 1945</li> <li>• Nilai NKRI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Y1 dan X1 memiliki korelasi karena membahas mengenai UUD 1945 pada No.14 Tahun 1994 yaitu kebijakan negara Indonesia mengenai fasilitas umum</li> <li>• Y1 dan X2 memiliki keterkaitan karena dalam implementasi UUD 1945 ini merupakan wujud dari nilai NKRI</li> </ul>
2	Pada Jurnal nomor 6 membahas nilai Undang-Undang 1945 Mengenai tata tertib Lembaga pemasyarakatan yang diatur dalam UUD No.6 Tahun 2013		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Y2 dan X1 memiliki hubungan karena pada jurnal ini membahas implementasi dari UUD 1945 pada UU NO.6 Tahun 2013 mengenai tata tertib Lembaga pemasyarakatan</li> <li>• Y2 dan X2 memiliki hubungan karena dalam pembahasan ini menunjukkan implementasi dari nilai NKRI.</li> </ul>
3	Pada jurnal nomor 14 membahas mengenai penanganan konflik sosial dan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pendanaan terorisme dalam jurnal in dijelaskan diatur dalam UU N0.7 Tahun 2021		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Y3 dan X1 memiliki korelasi karena pada artikel tersebut terdapat pembahasan mengenai Undang-Undang Dasar 1945 dan UU No. 9 Tahun 2013 yaitu tentang</li> </ul>

	dan UU No. 9 Tahun 2013.		kebijakan penanganan konflik sosial dan pencegahan serta pemberantasan terorisme • Y3 dan X2 memiliki keterkaitan karenan dalam pengimplementasian UUD 1945 merupakan bentuk implementasi dari nilai kebangsaan NKRI.
--	--------------------------	--	--

### **Peranan Management Security Pada Teknologi Informasi sebagai implementasi nilai kebangsaan NKRI do era Digitalisasi**

Manajemen security informasi yang efektif juga dapat meningkatkan efisiensi operasional organisasi dengan mengurangi waktu dan biaya yang dikeluarkan dalam menanggapi serangan siber dan memulihkan dampak kerusakan yang timbul. Hal ini berpotensi menghemat biaya dan meningkatkan efisiensi seluruh organisasi. Lainnya yaitu pengelolaan keamanan informasi yang efektif juga dapat membangun kepercayaan antara pelanggan dan pihak terkait lainnya. Di era mana keamanan data semakin penting bagi konsumen, organisasi yang mampu menjamin keamanan data yang kuat memiliki potensi untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperoleh keunggulan kompetitif yang signifikan.(Agus, 2023).

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak organisasi, terutama yang berukuran kecil dan menengah, masih belum memberikan perhatian yang memadai terhadap manajemen keamanan. Organisasi-organisasi ini sering berasumsi bahwa ukuran mereka yang relatif kecil membuat mereka kurang rentan terhadap serangan siber. Meskipun demikian, penelitian menunjukkan bahwa organisasi skala kecil dan menengah juga memiliki risiko rentan terhadap serangan saudara, dan dampaknya dapat lebih merugikan karena seringkali mereka kekurangan sumber daya untuk memulihkan serangan tersebut (Mutiarin & Wijaya, 2017)

Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti urgensi peran manajemen dalam memperhatikan keamanan siber dan menerapkan manajemen informasi keamanan yang efektif. Lebih lanjut, penelitian menekankan kebutuhan untuk mengalokasikan sumber daya pada teknologi keamanan dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran keamanan di dalam organisasi.(Permatasari & Wijaya, 2019) Di era digitalisasi yang semakin berkembang,

manajemen keamanan informasi yang efektif menjadi kunci untuk kelangsungan hidup dan kesuksesan suatu organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu memberikan prioritas pada manajemen keamanan dan secara terus-menerus memperbarui strategi dan teknik mereka guna menanggapi ancaman security siber yang semakin rumit dan tidak berubah.

Manajemen keamanan memainkan peran yang sangat penting dalam era digitalisasi untuk mengimplementasikan nilai-nilai NKRI, (Ryan & Jones, 2009) terutama dalam konteks menjaga kedaulatan negara, kesatuan, keberagaman, dan kesejahteraan rakyat. Berikut adalah beberapa cara di mana manajemen keamanan berkontribusi dalam mewujudkan nilai-nilai NKRI dalam era digitalisasi: (Putra et al., 2016)

1. Pengamanan Data dan Informasi

Manajemen keamanan bertanggung jawab untuk melindungi data dan informasi sensitif dari serangan cyber dan penyalahgunaan. Dalam konteks NKRI, ini penting untuk menjaga kedaulatan negara dan keamanan nasional.

2. Perlindungan Infrastruktur Kritis

Manajemen keamanan melibatkan upaya untuk mengamankan infrastruktur kritis negara, seperti sistem komunikasi, listrik, air, dan transportasi. Melindungi infrastruktur kritis ini penting untuk menjaga stabilitas negara dan kesejahteraan rakyat.

3. Pencegahan Terorisme dan Ekstremisme

Dalam era digitalisasi, teroris dan kelompok ekstremis dapat menggunakan teknologi untuk menyebarkan propaganda, merekrut anggota, dan merencanakan serangan. Manajemen keamanan bertanggung jawab untuk memantau dan merespons ancaman ini untuk menjaga kedamaian dan keberagaman masyarakat Indonesia sesuai dengan nilai-nilai NKRI.

4. Pemberantasan Kejahatan Siber

Dengan meningkatnya aktivitas digital, kejahatan siber seperti pencurian identitas, penipuan online, dan serangan ransomware menjadi ancaman yang nyata. Manajemen keamanan harus bekerja untuk mencegah dan menanggapi kejahatan siber ini demi melindungi kepentingan negara dan masyarakat.

5. Penguatan Keamanan Digital dalam Pemerintahan

Pemerintah perlu menerapkan kebijakan dan regulasi yang memastikan keamanan digital dalam semua aspek pemerintahan, termasuk dalam penyelenggaraan layanan publik dan pengelolaan data pemerintah. Ini penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan terhadap pemerintah, serta untuk memastikan kesejahteraan rakyat.



## **KESIMPULAN**

Manajemen keamanan informasi yang efektif bukan hanya penting untuk menjaga keamanan dan integritas data dalam era digitalisasi, tetapi juga berperan dalam mewujudkan nilai-nilai NKRI. Perlindungan data dan informasi sensitif, pengamanan infrastruktur kritis, pencegahan terorisme dan ekstremisme, pemberantasan kejahatan siber, dan penguatan keamanan digital dalam pemerintahan adalah beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam upaya mencapai tujuan ini. Organisasi, terutama yang berukuran kecil dan menengah, perlu memberikan prioritas pada manajemen keamanan informasi dan terus-menerus memperbarui strategi serta teknik mereka untuk menghadapi ancaman keamanan siber yang semakin kompleks dan tidak berhenti berkembang. Dengan demikian, investasi dalam teknologi keamanan dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran keamanan di dalam organisasi menjadi sangat penting untuk menjaga kelangsungan hidup dan kesuksesan suatu organisasi di era digitalisasi saat ini.

Sedangkan dari hasil literatur sebanyak 15 jurnal yang memiliki persamaan dengan penulisan yang dilakukan oleh penulis, terdapat tiga jurnal yang memiliki keterkaitan dengan nilai kebangsaan NKRI dan juga pada nilai Undang-Undang Dasar 1945. Jurnal-jurnal tersebut yaitu terdapat pada jurnal nomor 6, 7, dan 14. Pada jurnal nomor 6 membahas mengenai fasilitas parkir umum yang diatur pada UU No.14 tahun 1994, jurnal No.7 membahas mengenai tata tertib Lembaga pemasyarakatan No. 14 Tahun 2013 dan pada jurnal No.14 membahas mengenai penanganan konflik sosial dan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pendanaan terorisme dalam jurnal ini dijelaskan diatur dalam UU No.7 Tahun 2021 dan UU No. 9 Tahun 2013

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, M. R. (2023). *Konstitusionalisme Pelayanan Publik di Era Digital di Negara Republik Indonesia*.
- Asyono, A. H. (2020). Penguatan Reformasi Sektor Keamanan Di Wilayah Perbatasan ( Border ) Indonesia. *Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional*, 3(2), 34–46.
- Mutiarin, D., & Wijaya, J. H. (2017). Evaluasi Penerapan SIAP-PPDB Online Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 21(2), 83–99. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v21i2.67>
- Permatasari, I. A., & Wijaya, J. H. (2019). Implementasi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Dalam Penyelesaian Masalah Ujaran Kebencian Pada Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 23(1), 27–41. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v23i1.101>



- Putra, A. A., Nurhayati, O. D., & Windasari, I. P. (2016). Perencanaan dan Implementasi Information Security Management System Menggunakan Framework ISO/IEC 20071. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.4.1.2016.60-66>
- Ryan, D., & Jones, C. (2009). Understanding digital marketing: marketing strategies for engaging the digital generation. In *Choice Reviews Online* (Vol. 46, Issue 10). <https://doi.org/10.5860/choice.46-5706>
- Sofianda, W., Habibi Ritonga, S., & Buyung Nasution, A. (2023). Evaluasi Manajemen Keamanan Sistem Informasi Pada Perusahaan PT.Wook Tecnology. *Jurnal Jurnal Sains Dan Teknologi (JSIT)*, 3(1), 101–108. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jsit>
- Susanto, E., Antira, Lady, Kevin, K., Stanzah, E., & Majid, A. A. (2023). Manajemen Keamanan Cyber Di Era Digital. *Journal of Business And Entrepreneurship*, 11(1), 23. <https://doi.org/10.46273/job.v11i1.365>

# Implementasi Nilai Nilai Kebangsaan Berbasis NKRI Terhadap Pentingnya Manajemen Security di Era Digitalisasi

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://ojs.ubharajaya.ac.id">ojs.ubharajaya.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="https://download.garuda.kemdikbud.go.id">download.garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://jurnal.unsur.ac.id">jurnal.unsur.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Agung Kuswantoro, Ismiyati Ismiyati, Netty Purasari. "KEPEMIMPINAN BERTUMBUH (STUDI KASUS KEPEMIMPINAN REKTOR UNNES)", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2019 Publication	1%
5	Dani Yusuf, Joni Warta, Sri Rejeki. "Sistem Pengelolaan Kegiatan Perusahaan Menggunakan Identifikasi QR Code", Journal of Informatic and Information Security, 2021 Publication	1%
6	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%

---

7	<a href="http://ojs.unikom.ac.id">ojs.unikom.ac.id</a> Internet Source	1 %
8	<a href="http://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://slissety.wordpress.com">slissety.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://www.jurnal.minartis.com">www.jurnal.minartis.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://mainsaham.id">mainsaham.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://ejournal2.undip.ac.id">ejournal2.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://jtsiskom.undip.ac.id">jtsiskom.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://monitaadventurestudy.blogspot.com">monitaadventurestudy.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://caritulisan.com">caritulisan.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://maryamsejahtera.com">maryamsejahtera.com</a> Internet Source	<1 %

---

19	<a href="http://ojs.uma.ac.id">ojs.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://ejournal.yasin-alsys.org">ejournal.yasin-alsys.org</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://ojs.sampoernauniversity.ac.id">ojs.sampoernauniversity.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://www.greenpub.org">www.greenpub.org</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://www.powtoon.com">www.powtoon.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://www.securityphresh.com">www.securityphresh.com</a> Internet Source	<1 %
25	Ferdy . Roring. "PENERAPAN HEROIC LEADERSHIP PADA UNIT PELAYANAN KATEGORIAL (UPK) PRIA KAUM BAPA JEMAAT GMIM BUKIT KARMEL WILAYAH MAPANGET II", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2018 Publication	<1 %
26	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	<1 %
27	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %

28	Wisika Watubtaran Rengmas Rahantoknam. "Pemasyarakatan Narapidana Narkotika dalam Mewujudkan Kesadaran Hukum", Diktum: Jurnal Ilmu Hukum, 2020 Publication	<1 %
29	inovasi.com Internet Source	<1 %
30	journal.unipdu.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
31	network.bepress.com Internet Source	<1 %
32	adiwinatadanrekan.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	ric.cps.sp.gov.br Internet Source	<1 %
34	Muhammad Akbar Fhad Syahril, Ibrahim Rusli, Ardiyanti Aris. "The Urgency of Guidance in Correctional Institutions", KRTHA BHAYANGKARA, 2022 Publication	<1 %
35	artikelpendidikan.id Internet Source	<1 %
36	ms.esdifferent.com Internet Source	<1 %
37	awplendheng.blogspot.com Internet Source	<1 %

<1 %

38

[esty-vhanymirtan.blogspot.com](http://esty-vhanymirtan.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

39

[jurnal2.untagsmg.ac.id](http://jurnal2.untagsmg.ac.id)

Internet Source

<1 %

40

[repository.penerbitwidina.com](http://repository.penerbitwidina.com)

Internet Source

<1 %

41

[securityphresh.com](http://securityphresh.com)

Internet Source

<1 %

42

[alitaraftinia.blog.widyatama.ac.id](http://alitaraftinia.blog.widyatama.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On